

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya tentang analisis kata *syajarah* pada kisah Nabi Adam AS menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce maka ditemukan:

1. Q. S Al-Baqarah [2]: 35 dianalisis dengan semiotika Peirce maka kata *syajarah* (sebatang pohon) yang terkandung merupakan tanda dengan kategori *rhetic symbol legisign*. Selanjutnya dikaitkan dengan kata لا yang termasuk *la nahi* (larangan) menjadikan kata *syajarah* pada ayat ini sebuah pohon yang dilarang didekati. Hal ini disebut dengan *dicent symbol legisign*. Q. S Al-Baqarah [2]: 35 secara keseluruhan ditafsirkan oleh at-Ṭabari dengan perintah untuk berdiam di surga dan melarang Nabi Adam AS dan pasangannya mendekati sebuah pohon. Apabila melanggar larangan tersebut maka termasuk dari orang-orang yang zalim. Hal tersebut termasuk tanda dengan kategori *argument*. Dalam Q.S al-A'rāf [7]: 19 ditemukan huruf *fa* pada kata فَكَلَّا yang bermakna maka merupakan tanda dengan kategori *rhetic symbol legisign*, kata مَلَكَيْنِ yang berupa rayuan iblis untuk menjadi makhluk yang kekal adalah tanda dengan kategori *dicisign indexical legisign*. Adapun ayat ini sebagai renungan untuk anak cucu Nabi Adam AS termasuk tanda dengan kategori

argument. Terakhir kata *syajarah* dalam Q.S Ṭaha [20]: 120 dianalisis menggunakan semiotika Peirce maka kata *syajarah* merupakan tanda dengan kategori *rhetic symbol legisign*. Tanda tersebut dikaitkan dengan *dicent symbol legisign* pada ayat Q.S Ṭaha [20]: 120 berupa pohon khuldi yang dijadikan setan untuk merayu Nabi Adam AS. Hal tersebut. Kemudian menghasilkan interpretan: setan merayu Nabi Adam AS dengan selalu mendatanginya dan membisikkan pohon yang dilarang dimakan tersebut adalah pohon khuldi (keabadian). Penyebutan pohon khuldi dikarenakan barang siapa yang memakannya maka ia akan hidup kekal dan memiliki kerajaan yang tidak akan runtuh. Interpretan ini termasuk dari tanda dengan kategori *argument* yang disampaikan oleh aṭ-Ṭabari. Kesimpulan dari tiga ayat yang memuat kata *syajarah* pada kisah Nabi Adam AS di atas ialah sebuah simbol larangan dari Allah SWT yang ditujukan kepada Nabi Adam AS untuk mempersiapkannya sebagai khalifah di bumi. Iblis dengan kedengkiannya menggoda bahwa larangan tersebut tidak lain agar Nabi Adam AS dan pasangannya hidup kekal sehingga menyebabkannya melanggar perintah Allah SWT. Pemaparan kisah ini bertujuan sebagai pelajaran untuk keturunan Nabi Adam AS dan pasangannya demi tidak melakukan kesalahan yang sama yaitu melanggar perintah Allah SWT.

2. Relevansi makna kata *syajarah* pada kisah Nabi Adam AS dalam al-Qur'an dengan konteks kekinian

Kata *syajarah* yang merupakan simbol larangan dari Allah SWT yang harus ditaati dengan tidak melanggarnya, maka ditemukan larangan dalam al-Qur'an yang telah terjadi di era modern ini. Larangan tersebut pertama seperti tidak boleh melakukan kerusakan di bumi maupun di laut yang tertera dalam Q.S al-Baqarah [2]: 11, 205, Q.S Al-A'rāf (7): 56, Q.S ar-Rūm [30]: 41. Larangan ini seperti *illegal logging*, pencemaran air laut, memburu hewan langka, dan polusi udara. Kedua, Hoaks atau penyampaian berita yang tidak benar seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S an-Nūr: 11-13 bahwa seseorang yang menyebarkan berita bohong maka ia akan mendapatkan azab yang besar.

B. Saran

Penelitian penulis merupakan bagian analisis sederhana dari kata *syajarah* pada kisah Nabi Adam AS dalam al-Qur'an. Dalam hal ini terdapat peluang yang luas untuk peneliti selanjutnya agar mengkaji tentang kata *syajarah* pada kisah ini maupun bukan menggunakan alat analisis yang berbeda dengan yang penulis lakukan. Penuh harapan penulis untuk para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan, melanjutkan penelitian ini dengan titik fokus ayat dan alat analisis yang berbeda dengan yang penulis lakukan. Hal tersebut tidak lain bertujuan agar berkembangannya khasanah keilmuan tafsir di era modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nurhayati, Zulfa Izzatul Ummah, Sudarno Shobron. (2018). “Kerusakan lingkungan dalam Al-Qur'an”, *Suhuf*, 30, 02.
- A'lim, Khālid Abd. (27 Juli 2019). Jā'a fī al-Qur'an Al-Karīm kalimah syajarah marrah bitta'a Al-Maftūhah Kamā fī Qoulihi (Inna Syajarah Az-Zaqqūm Tho'ā Al-Atsīm) wa Marrah Bitta'a Al-Marbūthah Kamā fī Qoulihi (Innahā Syajarah Takhruj fī Ashli Al-Jahīm) Famā Huwa Sabab Dzalik?. Diakses dari <https://khaledabdelalim.com/home/play/8471>
- Ashfahani, Ar-Raghib. (2009). *Al-Mufradāt Al-Fādz Al-Qur'ān*. Damasyq: Dār Al-Qalam.
- Aminuddin, (2011). *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- As-Şuyūṭi, Imam. (2014). *Asbabun Nuzul: Sebab-Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*, terj. Andi Muhammad Syahril dan Yasir Maqasid. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Astuti, Dwi Rini. (2020). *Penafsiran Trem As-Syajar Al-Akhdar Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Atkin, Albert. (2016). *Peirce*. New York: Routledge.
- Aṭ-Ṭabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. (2001). *Tafsir Aṭ-Ṭabari: Jāmi Al-Bayān 'An Takwīl Ay Al-Qur'ān Juz 1*. Dar Hijr.
- (2001). *Tafsir Aṭ-Ṭabari: Jāmi Al-Bayān 'An Takwīl Ay Al-Qur'ān Juz 1*. Dar Hijr.
- Azima, Fauzan. (2017) Semantik al-Qur'an (Sebuah Metode Penafsiran), *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. 1. No. 1.
- Azwar, Saifuddin. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baihaqi, Nurun Nisaa. (2021). Makna Salām dalam al-Qur'an (Analisis Semiotika dalam al-Qur'an), *Taqaddumi: Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 1. No. 1
- Bambang Mudjiyanto dan Emilsyah Nur. (2013). Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa*, Vol. 16. No. 1
- Bāqi, Muhammad Fu'ad Abd. (1945). *Al-Mu'jam Al-Mu'jam Al-Mufahras li Al-fādz Al-Qur'ān Al-Karīm*. Dār Al-Kutub Al-Mashriyah.

- Bustamar dan Fitri Yeni M Dalil. (2020). Kronologis Kisah Nabi Adam AS dalam Tafsir Ibn Katsir. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol 2. No. 1.
- Dewi, Intan Sari. (2016). Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami al-Qur'an, *Kontemplasi*, Vol. 04. No. 01.
- Dīn, Abu Al-Fadhil Jamāl. (1997). *Lisān Al-Arab Jilid 4*. Beirut: Dār Shādir
- Dīn, Muhammad Al-Rāzi Fakhr. (1981). *At-Tafsīr Al-fakhr Al-Rāzi*. Bairūt: Dārul Al-Fikr. Juz 3.
- (1981). *At-Tafsīr Al-fakhr Al-Rāzi*. Bairūt: Dārul Al-Fikr. Juz 19.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Fahimah, Siti. (2020). al-Qur'an dan Semantik Toshihiko Izutsu: Pandangan dan Aplikasi Dalam Pemahaman Konsep Maqam, *Al-Fanar: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 3. No. 2
- Faozan, Moh. (2018). *Pasangan di Surga dalam al-Qur'an: Kajian Tematik dengan Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Fitri, Afidya Raya. (2016). *Makna Shajarah dalam al-Qur'an Q.S Al-Baqarah: 35 (Studi Komperatif Kitab Tafsir At-Ṭabari dan Hamka)*, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ghalayini, Musthofa. (1994). *Jāmi' Al-Durūs Al-'Arabiyyah Juz 2*. Beirut: Mansyurat Al-Maktabah Al-'Ashriyah.
- Hanafi, Wahyu. (2017). Semiotika al-Qur'an: Representasi Makna Verba Reflektif Perilaku Manusia dalam Surat *Al-Mā'ūn* dan Bias Sosial Keagamaan, *Dialogia*, Vol. 15. No. 1
- Harahap, Nursapia. (2014). Penelitian Kepustakaan, *Jurnal Iqra'*, Vol. 08. No. 1
- Hardwick, Charles S. (ed.). (1977). *Semiotic and Significs: The Correspondence between Charles Sanders Peirce and Victoria Lady welby*. Bloomington and London: Indiana University Press
- Hasibuan, Risma Rayani. *Penafsiran Al-Syajarah (Studi Muqaran Antara Mufasir Klasik dan Modern)*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang
- Hoed, Benny H. (2014). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu

- Hoopes, James (ed.). (1991). *Peirce on Signs: Writings on Semiotic by Charles Sanders Peirce*. Chapel Hill and London: The University of North Carolina Press.
- Ilmi, Muchammad Miftachul. (2019). Konsep *Al-Dīn* dalam al-Qur'an (Telaah Semiosis Presfektif Charles Sanders Peirce), *Al-Bayan: Studi al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4. No. 1
- Ilyas, Yunahar. (2017). *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Itqan Publishing.
- Imron, Ali. (2010). *Kisah Nabi Yūsuf A.S dalam al-Qur'an*, Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
- Iqbal, Muhammad. (2018). *Konsep Bala Presfektif al-Qur'an (Kajian Tematik dengan Pendekatan Semiotik Charles Sanders Peirce)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Iryana dan Risky Kawasati. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*
- Izutsu, Toshihiko. (2003) *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik Terhadap al-Qur'an*, terj. Agus Fahri Husein, Supriyanto Abdullah, Amirudin. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Jamalallail, Ahmad Qosy. (2023). Mengenal Surah Al-Baqarah (Bag. 1): Karakteristik dan Nama Lainnya, dari [www. Tafsiralquran.id](http://www.Tafsiralquran.id)
- Jawhari, Ṭanṭawi. (1350 H). *Al-Jawāhir Fī Tafsīr al-Qur'ān Al-Karīm*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-Ilmiah. Juz 1
- (1350 H). *Al-Jawāhir Fī Tafsīr al-Qur'ān Al-Karīm*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-Ilmiah. Juz 7
- Jawi, Muhammad Nawawi. (2011). *Tafsir Al-Munir (Marah Labid)*, terj. Bahrun Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Jilid 1
- katsir, Ismail bin umar bin. (2017). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, terj. Arif Rahman Hakim dkk. Solo: Penerbit Insan Kamil
- (2017). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, terj. Arif Rahman Hakim dkk. Solo: Penerbit Insan Kamil
- (2017). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 16*, terj. Arif Rahman Hakim dkk. Solo: Penerbit Insan Kamil
- KBBI V, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (13 Juli 2023). Pohon. Kamus versi online diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pohon>
- KBBI V, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (16 Juli 2023). Kayu. Kamus versi online diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kayu>

- KBBI V, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (13 Juli 2023). Tumbuhan. Kamus versi online diakses <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tumbuhan>
- Khoir, Ahmad Sibahul. (2018). *Tafsir Sains Tentang Penciptaan Api dari Pohon Hijau (Studi Komparasi Penafsiran Surat Yasin Ayat 80 dan Surat al waqiah ayat 71-74 Dalam Kitab Tafsir Al-Jawāhir Fī Tafsīr al-Qur'ān Al-Karīm Karya Ṭanṭawi Jawhari dan Tafsīr Ayat Al Kauniyat Fī al-Qur'ān Al-Karīm Karya Zaghlul An-Najjar*, Skripsi UIN Walisongo Semarang.
- Kull, Paul Copley Kalevi (ed.). (2014). *Semiotics Communication and Cognition*, Berlin: De Gruyter Mouton.
- Lutfi, Ali. (2003). Syajarah Mal'ūnah Dar Qur'an Wa Hadis, *Mishkat*, Vol. 22, No. 79.
- Millah, A. Sihabul. (2012). Teologi Lingkungan Berbasis Pesantren di Tuban, *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, Vol. 1. No. 1.
- Munawwir, Ahmad Warson. (2002). *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Mursida, Siti. (2021). Konsep Jihad dalam al-Qur'an Prespektif Semiotika Peirce, *Al-Irfani*, Vol. 2. No. 1
- Muslihah Sultan dan Alimin. (2021). *Guru Mumtaz: Panduan Teknis Pembelajaran untuk Baca Kitab Kuning*. Makassar: CV.Resota Mediatama.
- Mustaqim, Abdul. (2016). *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an: Studi Aliran-aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan Hingga Modern Kontemporer*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- (2021). *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Nasution, Sahkholid. (2017) *Pengantar Lingustik Bahasa Arab*. Malang: CV. Lisan Arabi.
- Nasution, Syahzani Hanifah. (2020). *Syajarah Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir dan Ilmu Biologi*, Skripsi UIN SUSKA Riau.
- Ningrum, Dewi Aprilia. (2018). *Semiotika 'Aduww Sesama Manusia dalam al-Qur'an: Prespektif Charles Sanders Peirce*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah
- Niswah, Khoirun. (2022). *Penafsiran رهب dalam al-Qur'an (Analisis Teori Semiotika Charles Sanders Peirce)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta
- Nursyifa, Siti. (2019). *Pohon Dalam al-Qur'an (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab)*, Skripsi UIN Antasari Banjarmasin. diakses dari

- Pateda, Mansoer. (2010) *Semantik Lesikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Peirce, Charles Sanders. (2016). *Prolegomena to A Science of Reasoning: Phaneroscopy, Semeiotic, logic*. New York: Peter Lang Edition
- Qurṭubi, Abi Abdullāh Muhammad bin Ahmad bin Abī Bakr. (2006). *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān Juz 1*. Beirut: Al-Resalah.
- Rusmana, Dadan. (2005). *Tokoh dan Pemikiran Semiotik*. Tazkiya Press.
- Shihab, M. Quraish. (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. Vol 1.
- (2005). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an vol 5*. Jakarta: Lentera hati.
- (2005). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an vol 6*. Jakarta: Lentera hati.
- (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an vol 7*. Jakarta: Lentera hati.
- (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an vol 11*. Jakarta: Lentera hati.
- (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an vol 12*. Jakarta: Lentera hati.
- Siompu, Nurjalayah Aljah. (2019). Relasi Makna dalam Kajian Semantik Bahasa Arab, *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V Universitas Negeri Malang*.
- Soga, Zainuddin. (2018). Semiotika Signifikansi: Analisis Struktur dan Penerapannya dalam al-Qur'an, *Jurnal Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, Vol. 3. No. 1
- Suharsono, Hoaks dan Hate Speech: Pandangan dan Solusi Al-Qur'an, *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*
- Syarif, Nasrul. (2018). Pendekatan Semiotika dalam Studi al-Qur'an, *An-Nida': Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 7. No 1
- Qurṭubi, Abi Abdullāh Muhammad bin Ahmad bin Abī Bakr. (2006) *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān Juz 1*. Beirut: Al-Resalah.
- Taufiq, Wildan. (2016). *Semiotika: untuk Kajian Sastra dan al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Tafsir Lengkap Kemenag, Qur'an in microsoft Word

- Teuku Muhammad Rizal dan Maula Sari. (2022). Makna *Nisyān* dalam al-Qur'an: Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce, *Revelatia: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 3. No. 1
- Ṭabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. (2007) *Tafsir Ath-Thabari*, terj. Ahmad Abdurraziq Al-Bakri (dkk.) Jilid 1. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Torkild Thellefsen and Bent Sorensen (ed.). (2014) "Charles Sanders Peirce in His Own Words: 100 Years of Semiotics Communication and Cognition" dalam Paul Cobley Kalevi Kull (ed.), *Semiotics Communication and Cognition*. Berlin: De Gruyter Mouton.
- Zahir, Abdullah. (27 September 2022). Ta'rif Al-Ism Al-Jāmid wa Al-Ism Al-Musytaq. Diakses dari [https://mawdoo3.com/%D8%AA%D8%B9%D8%B1%D9%8A%D9%81_%D8%A7%D9%84%D8%A7%D8%B3%D9%85_%D8%A7%D9%84%D8%AC%D8%A7%D9%85%D8%AF_%D9%88%D8%A7%D9%84%D8%A7%D8%B3%D9%85_%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B4%D8%AA%D9%82,](https://mawdoo3.com/%D8%AA%D8%B9%D8%B1%D9%8A%D9%81_%D8%A7%D9%84%D8%A7%D8%B3%D9%85_%D8%A7%D9%84%D8%AC%D8%A7%D9%85%D8%AF_%D9%88%D8%A7%D9%84%D8%A7%D8%B3%D9%85_%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B4%D8%AA%D9%82)
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2013). *Tafsir Al-Munir Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani.
- Zulaiha, Eni. (2017). Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma, dan Standar Validitasnya, *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2